

**PRODUKSI ANTIBODI POLIKLONAL ANTI PROLAKTIN DAN
PENGUKURAN *OPTICAL DENSITY* ANTI PROLAKTIN
DENGAN ELISA *INDIRECT***

Ardhiana Nur Suryani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu mulai munculnya antibodi poliklonal anti prolaktin dan *Optical Density* (OD) tertinggi yang diperoleh setelah penyuntikan *pure* prolaktin (Sigma L-6520) pada kelinci. Dalam pembuatan antibodi poliklonal anti prolaktin, digunakan enam ekor kelinci jantan galur New Zealand. Lima ekor disuntik dengan 100 µg *pure* prolaktin dalam *Complete Freund's Adjuvant* (CFA). Satu ekor kelinci jantan galur New Zealand disuntik dengan PBS sebagai kontrol.

Dua belas hari kemudian dilakukan *booster* (penyuntikan ulang) pertama dengan 100 µg *pure* prolaktin dalam *Incomplete Freund's Adjuvant* (IFA). *Booster* kedua dilakukan pada hari ke 43 dengan 100 µg *pure* prolaktin dengan *Incomplete Freund's Adjuvant*. *Booster* ketiga dilakukan pada hari ke 74 dengan 100 µg *pure* prolaktin dalam *Incomplete Freund's Adjuvant*. Satu hari sebelum penyuntikan yang pertama dan setiap minggu setelah *booster* pertama, kedua dan ketiga dilakukan pengambilan darah. Selanjutnya dilakukan uji ELISA *indirect* untuk mengetahui munculnya antibodi poliklonal anti prolaktin dan OD tertinggi yang dihasilkan.

Berdasarkan uji ELISA *indirect*, antibodi poliklonal anti prolaktin mulai muncul pada minggu pertama (titer Ab > 2x COV). Setelah dilakukan uji ANOVA (*Analysis Of Variance*), terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) diantara perlakuan. Selanjutnya dilakukan uji Student-Newman-Keuls 5 % dan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan perolehan OD antibodi poliklonal anti prolaktin pada minggu kesepuluh ($0,60250 \pm 0,26381$).